SKRIPSI

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

Oleh:

DEVIRA ANGELIA

NPM. 2101012013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1447 H/ 2025 M

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

DEVIRA ANGELIA

NPM. 2101012013

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H/ 2025 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Mayitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

Judul	: IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR
Nama	: Devira Angelia
NPM	: 2101012013
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2649/In.28.1/J/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Devira Angelia, NPM: 2101012013, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 25 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA (.....)

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag.SS,MA (.....)

Penguji II : Aneka, M.Pd (.....)

Sekretaris : Dedi Satriawan, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

Oleh:
DEVIRA ANGELIA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran guru yang profesional dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, serta masih ada siswa yang hasil belajarnya rendah. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, menggunakan strategi dan media yang tepat. Namun, masih ditemukan berbagai tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pembelajaran yang belum optimal. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh setiap guru agar mampu merancang dan melaksanaakan pembelajaran yang efektif, dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini yaitu, siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar sudah di implementasikan secara efektif, yang berdampak positif pada pemahaman dan sikap siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan yaitu 75 terdapat 100% siswa sudah berada di atas KKTP.

Kata Kunci: Implementasi Kompetensi Pedagogik, Hasil Belajar

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF TEACHER PEDAGOGICAL COMPETENCIES IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES OF CLASS VIII CREED AND AHLAK AT MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

By:
DEVIRA ANGELIA

This research was motivated by the low student learning outcomes. In this study, a research question was formulated, namely how to implement teacher pedagogical competence in improving learning outcomes for class VIII moral beliefs at MTs Negeri 2 East Lampung. Pedagogical competence is one of the basic competencies that every teacher must have in order to be able to design and implement effective and interesting learning. This research aims to determine the implementation of teacher pedagogical competence in improving learning outcomes for class VIII moral beliefs at MTs Negeri 2 East Lampung.

This research is qualitative research. The subjects of this research were class VIII students at MTs Negeri 2 East Lampung. Data collection techniques were carried out through interviews with teachers and students, as well as documentation.

Based on the results of the research conducted by the author, it can be concluded that the implementation of the Aqidah Akhlak teacher's pedagogical competence in implementing learning and the use of learning technology in improving learning outcomes has been implemented effectively, which has a positive impact on students' understanding and attitudes towards the learning outcomes of the Aqidah Akhlak subject. From the specified Learning Goal Achievement Criteria (KKTP), namely 75, there are 100% of students who are above the KKTP.

Keywords: Implementation of Pedagogical Competencies, Learning Outcomes

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devira Angelia

NPM : 2101012013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Metro, 19 Juni 2025
Yang Menyatakan,

Devira Angelia
NPM. 2101012013

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. al-Mujadilah: 11)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih sayang, penulis persembahkan keberhasilan studi ini untuk:

1. Kepada cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak Surono dan surgaku Ibu Sutarmi. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan, dan segala bentuk yang telah diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik dan memotivasi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan masa studi sampai sarjana. Terimakasih pak buk, atas berkat dan ridhomu ternyata anak tunggalmu yang menjadi harapan terbesar dikeluarga, saat ini telah mampu mendapat gelar sarjana dan dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi.
2. Salam hormat peneliti haturkan kepada Dosen Pembimbing Dra. Isti Fatonah, MA. Terimakasih peneliti ucapkan kepada bunda yang telah sabar dalam mendidik, mengasihi dan membimbing peneliti dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini. Mohon dimaafkan peneliti atas kesalahan dalam proses bimbingan selama ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberikan kesehatan, melimpahkan rezeki dan memberikan kemudahan dalam setiap urusan.
3. Almamater Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala anugerah dan rahmat yang di berikan-Nya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Skripsi ini berjudul "Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Lampung Timur".

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu peneleti mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Ibu Dewi Masitoh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu guru MTs Negeri 2 Lampung Timur telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian disekolah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, susunan maupun tata bahasanya dikarenakan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman saya. Untuk itu, saya menerima atas segala saran dan kritik dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Metro, 19 Juni 2025
Peneliti

DEVIRA ANGELIA
NPM. 2101012013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Penelitian Relevan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar 8
1. Pengertian Hasil Belajar 8
2. Macam-macam Hasil Belajar 10
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 12
B. Kompetensi Pedagogik Guru 13
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru 13
2. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru 17

C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak 23
D. Keterkaitan Antara Hasil Belajar dan Kompetensi Pedagogik 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 27
1. Jenis Penelitian..... 27
2. Sifat Penelitian 27
B. Sumber Data..... 28
1. Sumber Primer 29
2. Sumber Sekunder 29
C. Teknik Pengumpulan Data 30
1. Metode Wawancara 30
2. Metode Dokumentasi 31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 32
1. Triangulasi Sumber 32
2. Triangulasi Teknik 32
3. Triangulasi Waktu..... 33
E. Teknik Analisis Data 33
1. Reduksi Data (Data Reduction) 33
2. Penyajian Data (Data Display) 34
3. Penarikan Kesimpulam dan verifikasi (Conclusion Drawing Verification) 34

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum..... 36
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Lampung Timur 36
2. Visi Dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur..... 39
3. Kondisi MTs Negeri 2 Lampung Timur..... 40
B. Temuan Khusus 44
C. Pembahasan Hasil Penelitian 50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 53

B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Identitas MTs Negeri 2 Lampung Timur	40
Tabel 4.2	Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur.....	42
Tabel 4.3	Data Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur.....	43
Tabel 4.4	Data Tenaga Administrasi MTs Negeri 2 Lampung Timur.....	44
Tabel 4.5	Data Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur.....	44
Tabel 4.6	Data Nilai UTS Akidah Akhlak Kelas VIII A MTs Negeri 2 Lampung Timur	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi MTs Negeri 2 Lampung Timur 41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline 60
2. APD 62
3. Surat Bimbingan Skripsi 68
4. Izin Prasurvey 69
5. Balasan Prasurvey 70
6. Surat Tugas 71
7. Izin Research 72
8. Balasan Izin Research 73
9. Surat Bebas Pustaka Prodi 74
10. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan 75
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi 76
12. Uji Turnitin 89
13. Dokumentasi Penelitian 104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang lebih dewasa. Melalui proses belajar dan latihan anak dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta kepribadiannya. Karena itu pendidikan merupakan upaya agar manusia dapat meningkatkan kemampuan akademik serta potensi yang ada pada dirinya.

Landasan formal terkait pendidikan yaitu tertera pada UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

> Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilanyang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Dalam proses pendidikan salah satu komponen yang sangat berperan penting ialah guru, sebagai seorang pendidik guru memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma kepada anak didiknya. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam suatu pendidikan, guru harus memiliki kompetensi. Kompetensi yang sangat diperlukan oleh seorang guru

[1] Husamah, Arina Restian dan Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan* (Malang: Universutas Muhammadiyah Malang,2019), 31.

agar dapat mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar. Terdapat beberapa kompetensi guru salah satunya yaitu kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan yang seharusnya ada dalam diri setiap pendidik sebab dengan adanya kompetensi pedagogik akan menciptakan pendidik yang memiliki kualitas dan mampu mengelola pembelajaran sehingga tujuan dari sebuah pembelajaran dapat tercapai.[2]

Dengan kompetensi pedagogik guru akan mampu menghasilkan keahlian yang sebelumnya belum dilakukan dalam mengajar seperti dalam pengelolaan kelas, memahami karakter tiap peserta didiknya, melakukan bimbingan yang tepat, menumbuhkan semangat belajar, serta mengevaluasi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan mencakup suatu keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa karena mengarah pada pengetahuan yang baik dalam memajukan agama atau kepercayaan menurut ajaran islam dan dapat dibuktikan dengan perilaku yang baik dalam hidup kepada Allah dan makhluk lain, yaitu manusia dan alam untuk mengetahui pencapaian tujuan, kesehatan dalam kehidupan, menurut hukum islam, itu mengaruh pada penciptaan nilai-nilai islam sesuai dengan ajaran islam.

---

[2] Siti Urbayatun dkk., *Komunikasi Pedagogik Untuk Pengembangan Kemampuan Literasi Pada Siswa* (Yogyakarta: Kalika, 2018), 5.

Berdasarkan hasil prasurvey melalui wawancara pada tanggal 4 oktober 2024 dengan guru Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur**,** guru menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas guru sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dan mengembangkan format RPP yang dikenal dengan Modul Ajar. Dengan adanya perubahan kurikulum guru mengalami kesulitan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran. Guru juga menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar, ketika guru sedang menjelaskan materi, siswa terkadang tidak memperhatikan apa yang dijelaskannya sehingga masih ada siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target yang diharapkan.[3]

Berdasarkan hasil presurvey melalui wawancara dengan siswa pada tanggal 4 oktober 2024, siswa mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran dikelas guru hanya menggunakan metode ceramah yang dimana guru menerangkan materi yang diajarkan kemudian mendiskusikan materi yang sudah diterangkan sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Guru juga menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis, spidol, dan penghapus dan lainnya. Serta strategi yang digunakan oleh guru hanya itu-itu saja.[4]

Berdasarkan hasil prasurvey melalui observasi yang peneliti lakukan di MTs Negeri 2 Lampung Timur pada tanggal 4 oktober 2024, pada proses pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan menggunakan buku cetak,

[3] Istiqamah, Wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTs Negeri 2 Lampung Timur, November 2024.

[4] Okta Abelia Putri, Gladis, Vika Dwi Zakia, Kanaya, Wawancara dengan siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur, November 2024.

dan buku paket (LKS). Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak guru hanya menggunakan media pembelajaran yang monoton sehingga mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Seperti halnya siswa kurang aktif dalam diskusi atau kegiatan lainnya dikarenakan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang inovatif.

Alasan peneliti mengambil judul ini karena apabila sebuah kompetensi pedagogik guru tidak diterapkan dalam proses belajar mengajar maka terjadi kesenjangan antara guru dan murid. Sehingga tercipta suatu ketidakefektifan proses pembelajaran yang berdampak lebih pada siswa, terutama dalam hasil belajar sebagai penentu tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang didapat oleh guru. Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi strategi maupun media pembelajaran yang efektif dan relevan, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa**.**

Dengan beberapa hal diatas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk meneliti lebih lanjut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

   Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah:

   a. Siswa

      Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu siswa dapat mengetahui kemampuannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

   b. Guru

      Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui hasil dari penelitian, dan guru dapat meningkatkan kinerja menjadi lebih profesional.

   c. Lembaga

      Manfaat penelitian ini bagi Lembaga yaitu dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Lusi Ariyanti dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Mts At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah".[5]

   Persamaan penelitian diatas dan penelitian peneliti yaitu sama sama membahas kompetensi pedagogik. Sedangkan perbedaanya yaitu penelitian diatas dilakukan dengan mencakup keseluruhan kelas yang ada di Mts At-Thoyyibah dan menggunakan penelitian jenis kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya difokuskan pada siswa kelas VIII saja dan menggunakan penelitian jenis kualitatif.

2. Ferdy Ilham Bahari dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 1 Sidodadi".[6]

   Persamaan penelitian diatas dan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu pada subjek penelitian dan jenis penelitian. Penelitian

[5] Lusi Ariyanti, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di MTs At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah"(Metro, IAIN Metro, 2019).

[6] Ferdy Ilham Bahari, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar SIswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 1 Sidodadi", (Metro, IAIN Metro, 2023).

diatas subjek penelitiannya yaitu siswa SD kelas V dan jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif sedangkan subjek penelitian peneliti yaitu siswa MTs Kelas VIII dan menggunakan penelitian jenis kualitatif.

3. Ahmad Sayfudin dengan penelitian yang berjudul " Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK IT BAITUNNUR Punggur Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 ".

Persamaan penelitian diatas dan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian jenis kualitatif dan sama-sama meneliti kompetensi guru. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu penelitian diatas dilakukan dengan mencakup keseluruhan kelas yang ada di SMK IT BAITUNNUR, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya difokuskan pada siswa kelas VIII saja. [7]

[7] Ahmad Sayfudin, "Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK IT BAITUNNUR Punggur Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020", (Metro,IAIN Metro,2020).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Agus Suprijono dalam buku Hamzah B. Uno berpendapat bahwa hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya dijelaskan oleh Gegne, bahwa hasil belajar dapat berupa informasi verbal, keterampilan, intelektual, strategi, kognitif, keterampilan motorik, dan sikap.[1]

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang mengacu pada perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.[2]

Menurut Lindgren dalam Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, hasil pembelajaran meliputi kecakapan informasi, pengetahuan dan sikap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.[3]

---

[1] Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 22.

[2] Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 14.

[3] Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 24

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru sehingga terdapat perubahan tingkah laku dari peserta didik tersebut.

Hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan yang telah dipelajari dan adanya suatu perubahan secara keseluruhan dalam segala aspek seseorang tersebut. Perubahan yang terjadi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar baik itu sikap, hasil dari evaluasi juga termasuk adanya perubahan dalam hasil belajar.

Hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menguasai pengetahuan yang telah dipelajari hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki kandungan makna yang luas tidak terbatas pada nilai-nilai yang diperoleh seseorang dalam belajar, akan tetapi juga tingkat penguasaan secara konseptual atas sesuatu pengetahuan tertentu.

Jadi, Hasil belajar merupakan salah satu indikator proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar mengajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Howard Kingsley terdapat tiga macam hasil belajar, yaitu: keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Benyamin Bloom, hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, serta ranah psikomotorik.[4] Pada ranah kognitif yaitu berkenaan tentang hasil belajar intelektual, ranah afektif yaitu berkenaan terhadap sikap dan pada ranah psikomotorik, mengenai hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir diantaranya yaitu kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis dan kemampuan mengevaluasi. Ketercapaian hasil belajar dalam ranah kognitif akan terlihat dari hasil tes yang diujikan. Terdapat enam tingkatan di dalam hasil belajar ranah kognitif, yaitu:

1) Knowledge (pengetahuan, ingatan)
2) Comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas)
3) Application (menerapkan)
4) Analysis (menguraikan, menentukan hubungan)
5) Synthesis (mengorganisasikan, merencanakan,membentuk)
6) Evaluating (menilai)

b. Ranah Afektif

[4] Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, 14–15.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar ranah afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Seperti, perhatiannya terhadap pembelajaran, keaktifan dalam pembelajaran, dan motivasi yang tinggi. Yang termasuk dalam ranah afektif yaitu:

1) Receiving attending (sikap menerima)
2) Responding (Jawaban)
3) Valuing (Penilaian)
4) Organization (organisasi)
5) Characterization (karakteristik)[5]

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ranah psikomotorik berhubungan dengan aktivitas fisik. Ada enam tingkatam dalam ranah psikomotorik yaitu:

1) Initiatory
2) Pre-routine
3) Rountinized
4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.[6]

[5] Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, 23

[6] Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, 24.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Asdar mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal sebagai berikut:[7]

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan dengan diri sendiri sebagai orang sedang belajar. Faktor internal sendiri menyangkut pada komponen utama yaitu jasmani dan psikologis.[8] Aspek jasmani menyangkut masalah kondisi fisik dari siswa. Sedangkan aspek psikologis meliputi Tingkat kemampuan inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi, kedisiplinan, dan kemandirian siswa. Inteligensi merupakan sejumlah kemampuan seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berfikir memahami gagasan, menggunakan bahasa dan belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri sendiri. Faktor eksternal dapat berpengaruh pada belajar terdiri atas faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.[9]

---

[7] Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran,* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024), 58.

[8] Muhammad Sobri, *Konstribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Jawa Barat: Guepedia, 2020), 75.

[9] Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 31-34

B. Kompetensi Pedagogik Guru

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi berasal dari kata competency (bahasa inggris) yang memiliki arti ability (kemampuan), capability (kesanggupan), proficiency (keahlian), qualification (kecakapan), skill (Kemahiran), dan adequency (kepandaian).

Menurut Uzer Usman dalam buku Rina Febriana menyatakan bahwa Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar umtuk melakukan sesuatu.[10]

Menurut Mullins dalam buku Aan Darwati menyatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memenuhi suatu kebutuhannya atau untuk melakukan suatu pekerjaan dan kompetensi merupakan aspek perilaku yang dapat memengaruhi kinerja kompeten seseorang. Kompetensi merupakan gabungan serta pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.[11]

---

[10] Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 2.

[11] Aan Darwati, *Strategi Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jawa Barat: C.V Mega Press Nusantara, 2022), 22.

Berdasarkan uraian diatas kompetensi merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam mengembangkan sikap mental anak. Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya, yang mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan.

Pentingnya kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru tidak hanya memberikan motivasi, memberikan ilmu saja, akan tetapi guru juga berperan aktif dalam membimbing dan mendidik siswa. Guru harus mampu membawa siswa lebih menyukai Pelajaran yang guru sampaikan, agar siswa lebih mudah dalam menyerap ilmu tersebut, jadi seorang guru harus melakukan segala Upaya untuk membangkitkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pedagogik merupakan suatu kajian tentang pendidikan anak yang berasal dari kata Yunani "paedos" dan "agogos" yang artinya mengantar, membimbing.[12] Menurut J. Hoogveld dalam buku Aan Darwati menyatakan bahwa pedagogik merupakan ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak "mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya".[13] Jadi pedagogik adalah ilmu mendidik anak. Makhluk pedagogik adalah manusia yang dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan dapat mendidik.

[12] Nurfuadi, *Managemen Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2024), 77.

[13] Aan Darwati, *Strategi Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*, 24.

Menurut Langeveld dalam buku Uyoh Sadullah menyatakan bahwa:

> Pedagogik diartikan dengan ilmu mendidik, lebih menitik beratkan kepada pemikiran bagaimana kita membimbing anak, mendidik anak. Sedangkan istilah pedagogik berarti pendidikan, yang lebih menekankan kepada praktik, menyangkut kegiatan mendidik, kegiatan membimbing anak. Pedagogik merupakan satu teori dan kajian yang secara teliti, kritis, dan objektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakikat manusia, hakikat anak, hakikat tujuan pendidikan serta hakikat proses pendidikan.[14]

Pedagogik merupakan ilmu menuntun anak yang membicarakan persoalan dalam pendidikan dan kegiatan-kegiatan yang mendidik antara lain seperti tujuan, alat, dan cara melaksanakan Pendidikan oleh karena itu pedagogik dipandang sebagaisuatu proses atau aktivitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia mengalami perubahan.

Menurut Yulianti dalam buku Nurhadifah Amaliyah, Kompetensi pedagogik mampu menjadi tumpuan pemebelajaran. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran agar lebih berkualitas. Kompetensi pedagogik juga merupakan keterampilan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, kemampuan mengelola kelas dan kemampuan melaksanakan penilaian.[15]

Kompetensi pedagogik merupakan seperangkat kemampuan dan keterampilan (skill) yang berkaiatan dengan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswanya didalam kelas. Kompetensi pedagogik meliputi

[14] Uyoh Sadulloh, P*edagogik (Ilmu Mendidik),* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2.
[15] Nurhadifah Amaliyah, *Profesi Keguruan*, (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2024), 10.

kemampuan guru dalam menjelaskan materi, melaksanakan metode pembelajaran, memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengelola kelas dan melakukan evaluasi.[16]

Kompetensi pedagogik diartikan sebagai kemampuan dalam pengelolaan siswa meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang siswwaa, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.[17]

Berdasarkan uraian di atas, Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik merupakan perpaduan antara kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas profesionalnya sebagai pendidik untuk menghantarkan anak didiknya mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal siswa. Kompetensi

[16] Aan Darwati, *Strategi Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*, 25–26.
[17] Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 31

pedagogik menekankan kemampuan guru dalam mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik siswa untuk membantu proses pembelajaran siswa.

Kompetensi pedagogik yang dimaksud antara lain kemampuan untuk memahami peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

2. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan terkait pengelolaan terhadap siswa yang meliputi:[18]

a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.

Pendidik memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada sistem pengelolaan pembelajaran yang berbasis subjek (mata pelajaran), pendidik harus memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina. Selain itu pendidik memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas.

[18] Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara,2019),h.10-12

b. Pemahaman terhadap peserta didik.

Pendidik memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan anak sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Pendidik dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit dalam usia yang dialami anak. Selain itu pendidik memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi anak serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat.

c. Pengembangan kurikulum atau silabus.

Pendidik memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional yang disesuaikan dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah.

d. Perancangan pembelajaran.

Pendidik memiliki perencanaan sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Semua aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir telah dapat direncanakan secara strategis termasuk antisipasi masalah yang kemungkinan dapat timbul dari skenario yang direncanakan.

e. Pelaksanaan pembelajaran.

Pendidik menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif, aktif dan menyenangkan. Memberikan ruang yang luas bagi anak

untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya sehingga dapat dilatih dan dikembangkan.

f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Pemanfaatan teknologi yang lakukan yaitu guru menyediakan bahan ajar dan administrasikan dengan menggunakan teknologi informasi. Serta membiasakan peserta didik berinteraksi dengan menggunakan teknologi.

g. Evaluasi hasil belajar.

Pendidik memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi perencanaan, respon anak, hasil belajar anak, metode dan pendekatan. Untuk dapat mengevaluasi, pendidik harus dapat merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran dengan benar, dan membuat kesimpulan dan solusi secara akurat.

h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Pendidik memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.[19]

Berdasarkan indikator kompetensi pedagogik guru diatas maka peneliti menyimpulkan indikator yang akan di teliti pada penelitian ini

[19] Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 33

yaitu pada pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pembelajaran.

1) Pelaksanaan pembelajaran.

Pendidik menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif, aktif dan menyenangkan. Memberikan ruang yang luas bagi anak untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya sehingga dapat dilatih dan dikembangkan.

Pelaksanaan pembelajaran dalam akidah akhlak selalu memperhatikan perbedaan individu peserta didik serta menghormati harkat, martabat, dan kebebasan berfikir mengeluarkan pendapatndan menetapkan pendiriannya, sehingga bagi peserta didikbelajar mrupakan hal yangmenyenangkan dan sekaligus mendorong kepribadiannya berkembang secara optimal, sedangkan bagi guru, pelaksanaan pembelajaran merupakan kewajiban yang bernilai ibadah yang dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT di akhirat.[20]

Terdapat komponen-komponen pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembalajaran. Adapun komponen tersebut sebagai berikut:

a) Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu rencana yang di dalamnya terdapat isi, tujuan, materi, dan strategi yang digunakan

[20] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam,2005), 95

untuk pedoman penyelenggaraan proses pembelajaran sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, kurikulum dapat diartikan sebagai lingkaran pengajaran. Hal itu karena terdapat keterlibatan secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.[21]

b) Guru

Guru merupakan sosok yang memiliki tanggung jawab sebagai pengajar di sekolah tau madrasah. Sebagai pengajar, guru harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran serta lebih meningkatkan kemampuan proses pembelajaran di kelas dengan mengikuti pelatihan, seminar dan lain sebagainya yang berjutuan untuk menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran.[22]

c) Peserta Didik

Peserta didik merupakan seorang individu yang memiliki keinginan sendiri tanpa dipaksa dari luar. Atau dengan kata lain tidak bergantung pada orang lain. Peserta didik adalah seseorang yang memiliki potensi untuk berkembang.

---

[21] Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Sleman: Arruz Media,2012), 167

[22] Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional,(*Jakarta: Erlangga,2013), 1-3

d) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu upaya memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui cara atau teknik tertentu sehingga mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

e) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan beragam media seperti Power Point yang bertujuan untuk menjelaskan materi agar mudah dipahami oleh peserta didik dengan menggunakan kata-kata yang baku.

f) Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian dari komponen pembelajaran yang sangat penting untuk dilaksanakan, karena dapat menentukan berhasil atau tidaknya program yang sudah dijalankan.

2) Pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Proses pembelajaran yang pendidik lakukan menggunakan teknologi sebagai media. Menyediakan bahan ajar dan administrasikan dengan menggunakan teknologi informasi. Serta membiasakan peserta didik berinteraksi dengan menggunakan teknologi.

Kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Hamka dalam buku Septy Nurfadillah, media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagaai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik.[23]

Dengan media peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong peserta didik menulis, berbicara, dan berimajinasi semakin terngsang. Dengan itu, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efesien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut memberikan motivasi pada peserta didik melalui pemanfaatan media yang tidak hanya ada di dalam kelas, akan tetapi juga yang ada diluar kelas, jika hal itu dimanfaatkan maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

[23] Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 13

Mata pelajaran ini merupakan gabungan dua pembelajaran yaitu akidah dan akhlak.

Akidah Akhlak merupakan pendidikan dengan menjadikan ajaran-ajaran agama islam sebagai fokus pembelajaran. Atau sebagai sebuah upaya berupa bimbingan dan pengamalan ajaran dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Akidah Akhlak adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami, terampil melaksanakan, mengamalkan agama islam melalui kegiatan pendidikan.[24]

Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak tidak jauh berbeda dengan ruang lingkup ajaran islam yang khususnya berkaitan dengan pola interaksi. Ruang lingkup disini untuk memfokuskan bidang kajian yang akan dipelajari dalam pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan jenjang masing-masing. Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi aspek akidah, aspek akhlak terpuji dan tercela, aspek adab, serta aspek kisah teladan.

Tujuan dari pembelajaran akidah akhlak adalah agar siswa memahami, terampil dan melaksanakan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII pada materi pembelajaran tentang membiasakan akhlak terpuji.

[24] Rusydi Ananta, Lusinta Rehna Ginting, *Desain Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Transdisipliner*, (Medan: UMSU PRESS, 2024), 3.

Membiasakan akhlak terpuji dapat membentuk peserta didik yang bermoral baik, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam bertingkah laku, bersifat bijaksana dan membantu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, dan penghayatan serta pengalaman tentang agama.

D. Keterkaitan Antara Hasil Belajar dan Kompetensi Pedagogik

Mengajar merupakan membimbing kegiatan siswa, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk terus belajar terutama untuk mata pelajaran Akidah Akhlak. Mengelola pembelajaran merupakan bagian dari kopetensi pedagogik guru. Dengan adanya kompetensi pedagogik guru inilah akan mengetahui apa yang seharusnya dijalankan, baik dalam pemahaman peserta didik, perencanaan pengajaran, pelaksanaan, pemanfaatan teknologi maupun evaluasi.

Oleh karena itu, kompetensi pedagogik merupakan suatu yang mutlak dimiliki oleh setiap guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kenyataannya guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, dan juga kompetensi pedagogik guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor.

Keberhasilan dari hasil belajar siswa juga dipengaruhi dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal baik dari kecerdasan ataupun intelegensi setiap siswa berbeda, sebagai guru tidak bisa memaksakan siswa untuk bisa seperti siswa yang lainnya. Jadi guru selalu

berusaha mengembangkan kompetensi pedagogik untuk mendidik dan membimbing siswa.

Hasil belajar siswa apabila rendah itu disebabkan kompetensi pedagogik guru kurang maksimal, atau bahkan belum mampu menerapkan kompetensi. Apabila hasil belajar siswa bagus maka seorang guru telah berhasil mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimiliki.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.[1]

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang berupa kata kata tertulis atau lisan yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada suatu makna, penalaran, pendefinisian suatu situasi tertentu, serta meneliti lebih banyak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sifat Penelitian

Penelitian Kulitatif deskriptif merupakan sifat yang akan diambil dalam penelitian ini. "Deskriptif merupakan usaha atau cara untuk menggambarkan dan menafsirkan dengan apa adanya suatu objek tersebut".[2] Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data

[1] Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), 8.

[2] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 157.

deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka dan statistik.

Berdasarakan pemaparan di atas penelitian deskriptif berfungsi untuk menyajikan gambaran yang lebih sistematik, semakin akurat dan aktual terhadap Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Menurut Mukhtar dalam buku Zafri dan Hera Hastuti yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan, sumber data dapat diartikan dengan semua sumber-sumber yang dimungkinkan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer ataupun data sekunder. Sedangkan Menurut Arikunto dalam buku Zafri dan Hera Hastuti mengatakan bahwa sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.[3]

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diartikan bahwa sumber data adalah semua sumber yang peneliti peroleh baik berupa informasi maupun data. Pada kegiatan ini ada dua sumber data yang digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan subjek. Data adalah bahan-bahan tertulis dan dapat dibaca tentang organisasi, publikasi, laporan resmi,

[3] Zafri, Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), 52.

catatan program, catatan harian, surat dan beberapa karya, foto, memori dan argumentasi tertulis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ialah subyek dari lokasi data diperoleh. Sumber pendataan dibagi dalam dua klasifikasi, diantaranya:

1. **Sumber Primer**

   Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data.

   Dengan demikian sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang berasal dari informan langsung. Dalam penelitian ini, informannya yaitu Guru Akidah Akhlak dan Waka Kurikulum. Sumber data primer yang peneliti lakukan kepada ibu Luluk Fuadah dan bapak Andika Limas Putra untuk mendapatkan data tentang kompetensi pedagogik guru yang berkaitan tentang pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan tekhnologi pembelajaran.

2. **Sumber Sekunder**

   Sumber Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, di mana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya.[4]

[4] Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 37.

Sumber sekunder dapat disebut juga sumber tambahan atau sumber kedua bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sumber data sekunder yang peneliti lakukan kepada siswa untuk mendapatkan data mengenai bagaimana guru Akidah Akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan tekhnologi pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah permulaan suatu langkah guna mencari data atau hasil pengamatan untuk melengkapi dan menganalisis sehingga ditemukannya kesimpulan dari penelitian.[5] Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang benar dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan hasil pengamatannya.

Pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan beberapa metode yang bertujuan agar penelitian sesuai dengan kemampuan penulis baik dari segi waktu, tenaga dan biaya. Pengumpulan data bisa dilaksanakan dalam berbagai pengaturan dan cara. Supaya penelitian berjalan dengan lancar maka diperlukan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan dengan tujuan tersendiri, di dalamnya ada pihak pewawancara sebagai orang yang bertanya atau

[5] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

membuka percakapan dalam wawancara, dan pihak terwawancara sebagai orang menjawab pertanyaan dari pewawancara. Menurut esterbeg dalam buku sugiyono, mengartikan bahwa wawancara itu sebagai "pertemuan antar individu untuk berbagi informasi maupun ide melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga bisa mengelola arti dari topik tersebut".[6]

Wawancara merupakan suatu interaksi atau percakapan yang dilakukan antara dua orang dengan cara tatap muka yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Pada penelitian ini, Peneliti melakukan wawancara kepada responden yakni Guru Akidah Akhlak yang bernama ibu Luluk Fuadah dan 4 siswa yaitu Aurelia, Faiz, Restu, dan Kirania.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana peneliti memberikan pertanyaan wawancara sudah dibuat sebelumnya guna mencegah pelebaran isu dan menghemat waktu. Pada penelitian ini, peneliti mengambil wawancara terstruktur pada guru Akidah Akhlak dan siswa untuk mendapatkan data terkait Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2023), 231-232

sebagainya.[7] Jadi dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai data-data yang berkaitan dengan sekolah dan kelas yang menjadi subjek tindakan, modul ajar yang dibuat oleh guru Akidah Akhlak, hasil belajar Akidah Akhlak, sejarah dan keadaan sekolah, serta tentang jumlah pendidik dan karyawan, maupun jumlah peserta didik.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan dan kevaliditasan data, dengan menggunakan triangulasi. Adapun jenis-jenis triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber merupakan triangulasi yang menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan triangulasi yang menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara lalu akan dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian

[7] Hasrian Rudi Setiawan dan Darliana Sormin, *Monograf Strategi Pembelajaran Langsung (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Siswa)*, (Medan: Umsu Press, 2022), 101.

kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu merupakan triangulasi yang menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara,observasi,dan teknik lainnya dalam waktu yang berbeda.[8]

Berdasarkan penjelasan diatas, triangulasi yang peneliti gunakan ialah triangulasi sumber. Triangulasi sumber, yaitu peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu melalui wawancara dan dokumentasi terkait implementasi kompetensi pedagogik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yaitu "upaya yang dilakukan dengan teknik pengolahan data dimana datanya berbentuk non numerik dan semakin lengkap penjelasan yang ada di data tersebut maka semakin bagus datanya.[9]

Ada beberapa cara dalam menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), 369.

[9] Almira Keumala Ulfah, *Ragam Analisis Data Penelitian*, (Madura: IAIN Madura Press, 2022), 1.

1. **Reduksi Data (Data Reduction)**

   Reduksi Data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. **Penyajian Data (Data Display)**

   Penyajian Data merupakan penyajian data dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. **Penarikan Kesimpulam dan verifikasi (Conclusion Drawing Verification)**

   Penarikan Kesimpulam dan verifikasi merupakan suatu pengambilan kesimpulan dari data yang didapat, yang awal mulanya kesimpulan tersebut belum jelas maka lama kelamaan akan menjadi jelas.

   Berdasarkan langkah-langkah tersebut, Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum.

   Berdasarkan pemaparan di atas, dapat peneliti jelaskan bahwa teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah model Miles and Huberman yang prosesnya terdiri dari reduksi data, penyajian data dan

penarikan kesimpulan. Proses pertama adalah mereduksi data, yaitu merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data peneliti memfokuskan pada implementasi kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Proses kedua adalah penyajian data yang biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, maupun teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data peneliti menyajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif berdasarkan data yang telah direduksi. Proses ketiga adalah penarikan kesimpulan yaitu peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data ini dipilih oleh peneliti karena runtut dan terarah.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Lampung Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Negeri 2 Lampung Timur pada tanggal 11 Juni 2025 dengan metode dokumentasi yang ditujukan pada Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Lampung Timur didapatkan keterangan bahwa MTsN 2 Lampung Timur berdiri pada tahu 1968 dengan nama Pendidikan Guru Agaman (PGA) 4 tahun, yang pada saat itu di ketuai oleh bapak Datuk yang menjabat sebagai kepala sekolah.

Pada tahun 1970 kepala sekolah bapak Datuk digantikan oleh bapak Sucipto. Akhir masa jabatan bapak Sucipto sampai pada tahun 1972. Pada tahun 1972 – 1974 kepala sekolah digantikan oleh bapak Mukari. Pada tahun 1975 Pendidikan Guru Agama (PGA) diubah menjadi MTs Agama Islam yang pada saat itu di kepalai oleh bapak Subadin BA. Beliau menjabat sampai pada tahun 1978. Pada tahun 1979 – 1984 MTs AI berubah menjadi MTs poncowati, yang maksudnya persiapan, itu kedepan menjadi persiapan negeri. Yang pada waktu itu yang menjabat menjadi kepala sekolah adalah bapak Slamet Efendi BA.

Kemudian pada Tahun 1988 MTs Poncowati diubah menjadi MTs N Filial Poncowati di Raman Utara oleh bapak Bisri BA yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala sekolah. Pada Tahun 1991 MTs N

Poncowati Filial diusulkan menjadi (MTs N Penuh). Usulan tersebut baru terealisasi pada Tahun 1993 dengan dasar Surat Keputusan Menteri Agama No:244/1993 tanggal 25 Oktober 1993.

Jadi pada Tahun 1994 resmi MTs yang tadinya Swasta atau Filial Poncowati menjadi MTs N Raman Utara dengan Kepala Sekolah bapak Bisri BA. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah selama 8 (delapan) tahun, selama 4 tahun MTs Filial dan 4 tahun MTs N Raman Utara. Tepatnya pada tahun 1996 Bisri BA Diganti oleh Kepala Sekolah baru yaitu bapak Drs. Yahya Sulaiman. Beliau menjabat selama kurang lebih 5 tahun karena terjadi perpindahan Kepala bapak Drs. Yahya Sulaiman di pindah ke MTs Batanghari Metro dan MTs Raman Utara dikepalai oleh bapak Drs. Jumari, beliau menjabat Kepala MTs selama 3 tahun, sampai pada tahun 2005.

Terjadi pergantian Kepala Madrasah Drs. Jumari diganti oleh ibu Lenny Darnisah, S.Pd., M.M kurang lebih selama 10 tahun dan beliau sekarang menjabat menjadi Kepala Madrasah MTs N 1 Lampung Timur. Nama MTs N Raman Utara diganti menjadi Mts 2 Lampung Timur dikarenakan membawa nama Kabupaten sehingga MTs N Raman Utara berganti nama menjadi MTs N 2 Lampung Timur pada bulan Januari tahun 2015. Pada bulan Maret 2015 MTs N 2 Lampung Timur dipimpin oleh Bapak Rubangi, S.Pd dari tahun 2015 sampai tahun 2016 MTs N 2 Lampung Timur mengalami kemajuan baik bangunan fisik maupun non fisik. Ini berupa bangunan gedung, penambahan guru dan siswa. Pada

bulan februari 2016 bapak Rubangi, S.Pd beralih tugas menjadi guru di MTs N 1 Lampung Timur. Sejak itu Kepala MTs N 2 Lampung Timur dijabat oleh Kepala yang baru yaitu bapak Toipi, S.Ag., M.Pd.I sampai tahun 2019, dan pada tahun 2019 bapak TOIPI, S.Ag., M.Pd.I pindah jabatan menjadi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Barat, kemudian MTs Negeri 2 Lampung Timur dipimpin oleh Bapak Udin, S.Ag,. M.Pd.I, kemudian pada bulan Agustus tahun 2020 beliau pindah jabatan menjadi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur, dan MTs Negeri 2 Lampung Timur dipimpin oleh Ibu Hj. Lenny Darnisah, S.Pd., M.M sampai dengan saat ini.

Menindak lanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar bagi generasi muslim datang serta keinginan masyarakat untuk memilih Madrasah yang berkualitas diakui tingkat regional, nasional bahkan skala internasional, untuk itu MTs N 2 Lampung Timur diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan diri pada misi-misi yang akan dikembangkan pada Madrasah yang berkualitas.

Untuk mewujudkan visi misi MTs N 2 Lampung Timur yaitu mencetak siswa siswi yang Berkualitas, agamis, dan populis perlu adanya hubungan Pemerintah dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Msyarakat yang peduli pada perkembangan Madrasah terutama program

percepatan tercapainya 8 Standar Pendidikan yang ditetapkan oleh BSNP serta meningkatkan kerah tercapainya Standar Nasional baik di bidang Ilmu Agama Islam, Bidang Pendidikan dan Pendidikan Informatika.

2. Visi Dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur

a. Visi

"Menjadikan Peserta didik yang sholeh dan sholehah dan bertaqwa kepada ALLAH SWT, serta memiliki ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan IPTEK berwawasan Global dan Lingkungan"

b. Misi

1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut dan adat-istiadat budaya bangsa sehingga dapat menjadi sumber kearifan sebagai acuan dalam bersikap, bertindak, dan bertingkah laku melalui pedalaman dan pengamalan ajaran agama
2) Menumbuhkan semangat kebersamaan, loyalitas dan profesionalisme sehingga dapat meningkatkan etos belajar dan etos kerja kepada seluruh warga sekolah melaui pembiasaan.
3) Mengembangkan potensi akademik dan non akademik dengan melengkapi sarana dan prasarana agar peserta didik dapat mencapai prestasi yang maksimal.
4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kondusif dan nyaman dengan melengkapi sarana dan prasarana fisik sekolah.
5) Menghasilkan lulusan yang berprestasi tinggi, sehingga mampu bersaing di Perguruan Tinggi dan dunia kerja melalui optimalisasi

pembelajaran dan penelusuran peserta didik yang akan melanjutkan.

6) Membudayakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.
7) Menyelenggarakan sekolah ramah anak yang berpengetahuan, berketrampilan, dan bersikap luhur serta memiliki kemampuan teknologi melalui penerapan disiplin positif.
8) Menyelenggarakan pembinaan olahraga berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang mendorong siswa berprestasi di bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler, ko kurikuler maupun intrakurikuler.

3. Kondisi MTs Negeri 2 Lampung Timur

a. Identitas MTs Negeri 2 Lampung Timur

MTs Negeri 2 Lampung Timur merupakan sekolah formal yang mempunyai identitas agar dikenal dan diketahui pihak lain , maka identitas MTs Negeri 2 Lampung Timur sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Identitas MTs Negeri 2 Lampung Timur

Nama Sekolah	MTs Negeri 2 Lampung Timur
Alamat	Jln Merdeka
Kelurahan	Kota Raman
Kecamatan	Raman Utara
Kabupaten	Lampung Timur
Provinsi	Lampung
Kode Pos	34371
Nomor Statistik Madrasah	121118070002
Tahun Pendirian	1968
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah

Nama Sekolah	MTs Negeri 2 Lampung Timur
Status Sekolahan	Negeri
Luas Tanah	9,970 m
E-mail	mtsnramanutara@gmail.com

Sumber:Data Identitas MTs Negeri 2 Lampung Timur

b. Lokasi Sekolah MTs Negeri 2 Lampung Timur

MTs Negeri 2 Lampung Timur merupakan Madrasah Negeri yang ada di wilayah kecamatan Raman Utara. Lokasi MTs Negeri 2 Lampung Timur berada di Jl. Merdeka, Desa. Kota Raman, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Gambar 4.1

Denah Lokasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

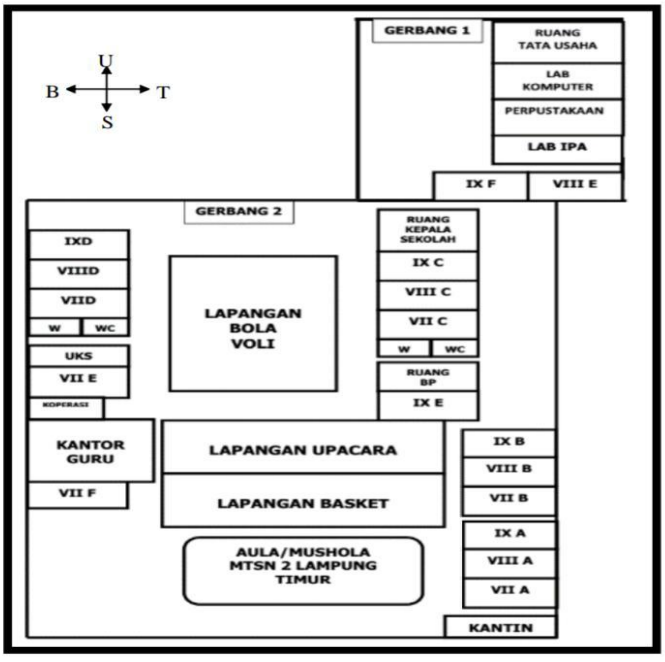

Sumber: Denah Lokasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

c. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur

Untuk menunjang pembelajaran, aktivitas sekolah dan ekstrakulikuler maka perlu ditingkatkan jumlah sarana prasarana sekolah. Sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 2 Lampung Timur sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	21
4	Ruang TU	1
5	Perpustakaan	1
6	Lab IPA	1
7	AULA	1
8	WC. Kepala	1
9	WC.Guru	2
10	WC. TU	2
11	WC siswa	17
12	Lap. Volli	1
13	Lap. Upacara	1
14	Kantin	5
15	Komputer	40
16	Televisi	2
17	Kamera CCTV	20
18	Mesin Printer	4
19	LCD Proyektor	4
20	Kipas Angin	8

Sumber: Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur

d. Data Guru Dan Kepengurusan di MTs Negeri 2 Lampung Timur

Tenaga pengajar di MTs N 2 Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur

NO	Nama Guru	L/P	Jabatan	Bidang Study
1	Hj. Lenny Darnisah, S.Pd., MM	P	Kepala Madrasah	-
2	Ari Widayati, S.Pd	P	Guru	B.Indonesia
3	Dra.H.Nur Rachmah	P	Guru	Qur'an Hadist
4	Supriyati, S.Pd	P	Guru	IPS
5	Anwar Sadat, M.Pd.I	L	Waka Humas	Fiqih
6	Sri Mulyono, S.Pd.I	L	Guru	SKI
7	Dra.Itiqamah	P	Guru	SKI
8	Shofiyul Umam, S.S	L	Guru	B.Inggris
9	Dra. Dewi Susiyanti	P	Guru	Matematika
10	A.Jakfar, S.Ag	L	Guru	Qur'an Hadist
11	Sulasih, S.Pd	P	Guru	IPA
12	Hestin Isyati, S.Ag	P	Guru	B.Arab
13	Dra. Mujiyem	P	Guru	IPA
14	Afif Isa Ansori, S.Pd.I	L	Guru	B.Arab
15	Nihayatus Sholihah, S.Pd	P	Guru	Indonesia
16	Maria Ulfa, S.Pd	P	Guru	Matematika
17	Maiwiti Yunita Jayanti, S.Pd	P	Guru	Bahasa Inggris
18	Candra Pratiwi, M.Pd	P	Waka Kesiswaan	Bahasa Indonesia
19	Marlina, S.Pd	P	Guru	Penjaskes
20	Zan Mufadillah, M.Pd	L	Guru	Penjaskes
21	Via Apri Setiani, S.Si	P	Guru	IPA
22	Heni Noviyanti, S.Si	P	Guru	Matematika
23	Rusmawati, S.Pd	P	Guru	Prakarya
24	Andika Limas Putra, M.Pd	L	Waka Kurikulum	PPKN
25	Disca Fenidesty S, S.Pd	P	Guru	B. Inggris
26	Ika Nurrohmah, S.Pd.I	P	Guru	Akidah akhlak
27	Rolinda Dwi Saputri, S.Pd	P	Guru	Bimbingan Konseling

NO	Nama Guru	L/P	Jabatan	Bidang Study
28	Istiqamah, S.Pd	P	Guru	Penjaskes
29	K Mantik Mulia, S.Pd	L	Guru	Bahasa Arab
30	Tina Rosmala Dewi, S.Pd	P	Guru	Bimbingan Konseling
31	Luluk Fuadah, S.Pd.I	P	Guru	Akidah Akhlak

Sumber: Data guru di MTs Negeri 2 Lampung Timur

Tabel 4.4

Data Tenaga Administrasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

NO	Nama	L/P	Jabatan
1.	Katiman, S.Pd	L	Kepala TU
2.	Sulaiman, S.Sos	L	Bendahara TU
3.	Umi Rohmatun	P	Staf TU
4.	Yusdhani Anshori	L	Staf TU
5.	Eva Juliana Sari, A,Md	P	Staf TU
6.	Rita Hastuti, S.Sos	P	Staf TU
7.	Andri Wicaksono	L	Staf TU
8.	Yahya	L	Staf TU
9.	Supiyana	P	Staf TU
10.	Dasun	L	Staf TU

Sumber: Data Tenaga Administrasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

e. Data Jumlah Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur

Siswa di MTs Negeri 2 Lampung Timur berjumlah 672 dari kelas VII-IX. Dimana setiap Angkatan terdiri dari 7 rombel. Berikut ini data keseluruhan siswa yang ada di MTs Negeri 2 Lampung Timur:

Tabel 4.5

Data Siswa di MTs Negeri 2 Lampung Timur

NO	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VII	100	116	216

2.	VIII	105	119	224
3.	IX	124	108	232
Total		329	343	672

Sumber: Data Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur

B. Temuan Khusus

Pada bagian ini membahas tentang data dari penelitian yang telah diperoleh peneliti saat melakukan penelitian. Terdapat dua data yang akan dijelaskan yaitu data kompetensi pedagogik guru dan data hasil belajar (lagger) siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun data tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran dan Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

   Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Andika Limas Putra pada tanggal 11 Juni 2025 di MTs Negeri 2 Lampung Timur. Beliau menyatakan bahwa:

   "Guru Akidah Akhlak sudah memiliki kompetensi pedagogik yang cukup baik bahkan mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam pelaksanaan pembelajaran juga beliau telah menggunakan metode yang bervariasi contohnya diskusi dan tanya jawab".[1]

   Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru akidah akhlak sudah baik.

[1] Andika Limas Putra, Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Lampung Timur, 11 Juni 2025.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru akidah akhlak dan siswa mengenai kompentensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan penerapan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berikut peneliti paparkan wawancara mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru:

a. Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Luluk Fuadah selaku guru akidah akhlak menyatakan bahwa:

"Pada saat pelaksanaan pembelajaran yang saya lakukan yaitu sesuai dengan modul ajar yang saya buat, biasanya saya mulai pembelajaran dengan kegiatan apersepsi dan penyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami arah dan target pembelajaran pada saat itu. Saya juga menggunakan metode pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran".[2]

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa pada saat pembelajaran akidah akhlak guru telah menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat membantu guru agar siswa tidak bosan pada saat proses belajar berlangsung. Dalam hal ini guru akidah akhlak sudah mengimplementasikan kompetensi pedagogic.

[2] Luluk Fuadah, Wawancara dengan Guru Akida Akhlak MTs Negeri 2 Lampung Timur, 11 Juni 2025

"Menurut saya kompetensi pedagogik itu sangat penting karena melalui kompetensi tersebut guru itu mampu mengelola pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.[3]

Dari penejalasan diatas dapat disimpulkan bahwa Guru Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Timur memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran dan tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pada tanggal 12 Juni 2025 terkait pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan. Aurelia mengatakan bahwa:

"Guru Akidah Akhlak biasanya memulai pelajaran dengan memberi salam dan bertanya kabar, kemudian menyampaikan tujuan pelajaran di setiap pertemuan".[4]

Faiz mengatakan bahwa:

"Saat menjelaskan materi, guru itu menggunakan bahasa yang baik jadi kita mudah memahaminya. Dan pada saat pembelajaran kita sering diajak berdiskusi, dan kadang-kadang guru memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan".[5]

Kirania mengatakan bahwa:

[3] Luluk Fuadah, Wawancara dengan Guru Akida Akhlak MTs Negeri 2 Lampung Timur, 11 Juni 2025

[4] Aurelia, Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur, 12 Juni 2025

[5] Faiz, Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur, 12 Juni 2025.

"Ketika suasana kelas mulai ramai, guru selalu menegur kita dengan cara yang baik agar kita kembali focus dalam belajar lagi. Pada akhir pembelajaran guru biasanya memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran dan kadang diberi tugas untuk dikerjakan di rumah.[6]

Dari hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa mengerti dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa juga merasa senang dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan tidak merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini, guru telah melaksanakan pembelajaran secara aktif dan komunikatif, serta mampu membangun interaksi positif dengan siswa. Maka hal ini menunjukkan bahwa adanya kompetensi pedagogik dalam aspek pelaksanaan pembelajaran yang baik.

b. Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi pembelajaran sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dalam upaya mencapai keberhasilan yang berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Luluk Fuadah pada Tanggal 11 Juni 2025. Beliau mengatakan bahwa:

[6] Kirania, Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur, 12 Juni 2025

"Teknologi menjadi salah satu media penting dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak, seperti konsep iman, akhlak mulia, dan nilai-nilai moral. Dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran saya sudah menerapkan beberapa media digital seperti PowerPoint dan video YouTube gunanya yaitu untuk memperjelas penyampaian materi dan meningkatkan keterlibatan siswa".[7]

Hal serupa yang dikatakan oleh siswa yang bernama Restu bahwa:

"Kalau belajar cuma dari buku kadang cepat bosan, tetapi kalau guru menggunakan video atau gambar, jadi lebih mudah paham dan seru".[8]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media video atau powerpoint itu lebih menarik. Siswa merasa lebih memahami materi saat guru menampilkan gambar atau video. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga berdampak pada meningkatnya partisipasi aktif siswa, serta pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

2. Hasil Belajar Siswa

Berikut ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII A di MTs Negeri 2 Lampung Timur:

[7] Luluk Fuadah, Wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTs Negeri 2 Lampung Timur, 11 Juni 2025

[8] Restu, Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur, 12 Juni 2025

Tabel 4.6

Data Nilai UTS Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII A

NO	Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	persentase
1	>= 75	Tuntas	32	100%
2	<75	Tidak Tuntas	-	-
TOTAL			32	100%

Sumber:Data nilai UTS Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII A

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, diketahui bahwa implementasi kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam konteks ini tidak hanya dilihat dari nilai kognitif saja melainkan aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (perilaku).

Guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa meningkatnya hasil belajar disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pelaksanaan pembelajaran yang lebih terarah, penggunaan media yang variatif dan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif serta evaluasi yang tidak hanya berfokus pada nilai tertulis, tetapi juga sikap dan perilaku siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mi ngkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Negeri 2 Lampung Timur

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, maka dalam penelitian ini dikatakan bahwa Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah

cukup baik, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pembelajaran.

1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

   Guru Akidah Akhlak telah mengimplementasikan kompetensi pedagogik dengan cukup baik dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Guru menyusun modul ajar berdasarkan kurikulum yang berlaku, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa dan evaluasi.

   Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memulai dengan kegiatan apersepsi untuk menghubungkan materi baru dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya yang telah dimiliki oleh siswa. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan menggunakan metode yang bervariasi, seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa selama proses belajar berlangsung. Guru juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

   Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran akidah akhlak pada proses pelaksanaan pembelajaran dapat menjadikan suasana belajar yang efektif karena siswa menjadi lebih senang ketika diajak berdiskusi setelah pembelajaran.

2. Pemanfaatan teknologi pembelajaran oleh guru Akidah Akhlak

   Guru telah memanfaatkan berbagai teknologi pembelajaran sebagai bagian dari implementasi kompetensi pedagogik. Teknologi

digunakan dalam tiga aspek utama: penyampaian materi, pengayaan materi, dan evaluasi pembelajaran.

Pada saat penyampaian materi, guru menggunakan PowerPoint untuk merangkum isi pelajaran dan menampilkan video pembelajaran dari YouTube yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas misalnya mengenai materi Membiasakan Akhlak Terpuji.

Penggunaan teknologi yang fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan siswa menunjukkan bahwa guru tidak hanya memiliki kemampuan pedagogik secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara adaptif sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi pembelajaran berbasis video youtube maupun powerpoint dapat menjadikan suasana belajar yang kondusif dimana siswa lebih berantusiasi dalam mengikuti pembelajaran dan dapat membuat siswa memahami materi pembelajaran.

3. Implementasi Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi nilai kelas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang variatif dan menggunakan teknologi pembelajaran. Hasil belajar diukur dari tiga aspek: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Aspek kognitif, nilai siswa pada ujian tengah semester menunjukkan peningkatan. Siswa lebih mudah memahami materi karena penyampaian guru lebih sistematis dan didukung oleh media visual.

Aspek Afektif, siswa menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap mata pelajaran. Mereka merasa senang, antusias, dan lebih termotivasi mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan dalam diskusi dan tanggung jawab terhadap tugas.

Aspek Psikomotorik, siswa terlihat mulai menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, menjadi lebih sopan terhadap guru, peduli terhadap teman, dan menunjukkan perilaku Islami di lingkungan sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 2 Lampung Timur, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak terbukti di implementasikan dengan baik dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam pelaksanaan pembelajarannya yang berwujud modul ajar, guru menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sedangkan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, guru menggunakan teknologi seperti PowerPoint, dan video pembelajaran dari YouTube.

Sebelum diimplementasikan, rata-rata nilai siswa masih ada yang di angka 70, dibawah KKTP yang ditetapkan yaitu 75. Setelah diimplementasikan kompetensi pedagogik guru dilakukan, terjadi peningkatan rata-rata nilai yang menunjukan siswa berhasil melampaui KKTP.

B. Saran

Setelah memperhatikan data lapangan serta menganalisis data dan kesimpulan, sehingga peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Kepada Guru

   Guru diharapkan dapat meningkatkan intensitasnya dalam mengembangkan cara pengelolaan proses pembelajaran dan

menumbuhkan minat siswa agar termotivasi untuk belajar khususnya di lingkungan Pendidikan formal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada Siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas belajar baik di rumah maupun di sekolah, sehingga akan memunculkan motivasi belajar yang baik untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, Nurhadifah. Profesi Keguruan. DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2024.

Ananta, Rusydi. dan Lusinta Rehna Ginting, Desain Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Transdisipliner. Medan: UMSU PRESS, 2024.

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Suka Bumi: CV Jejak, 2018.

Ariyanti, Lusi. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di MTs At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah" Metro, IAIN Metro, 2019

Aurelia. Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur, 12 Juni 2025

Bahari, Ferdy Ilham. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar SIswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 1 Sidodadi", Metro, IAIN Metro, 2023.

Darwati, Aan. Strategi Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. Jawa Barat: C.V Mega Press Nusantara, 2022.

Faiz. Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur, 12 Juni 2025.

Febriana, Rina. Kompetensi Guru. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.

Fuadah, Luluk. Wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTs Negeri 2 Lampung Timur, 11 Juni 2025

Istiqamah, Wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTs Negeri 2 Lampung Timur, November 2024.

Keumala, Ulfah Almira. Ragam Analisis Data Penelitian, Madura: IAIN Madura Press, 2022.

Kirania, Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur, 12 Juni 2025

Musfah, Jejen. Peningkatan Kompetensi Guru, Jakarta: Kencana, 2011.

Nurfadhillah, Septy. Media Pembelajaran, Jawa Barat: CV Jejak, 2021

Nurfuadi. Managemen Kompetensi Pedagogik Guru. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2024.

Putra, Andika Limas. Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Lampung Timur, 11 Juni 2025.

Restian, Husamah Arina dan Rohmad Widodo. Pengantar Pendidikan. Malang: Universutas Muhammadiyah Malang, 2019.

Restu, Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur, 12 Juni 2025

Sadulloh, Uyoh. Pedagogik Ilmu Mendidik, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sawitri, Ester Reni. Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.

Sayfudin, Ahmad. Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK IT BAITUNNUR Punggur Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020, Metro,IAIN Metro,2020.

Setiawan, Hasrian Rudi dan Darliana Sormin. Monograf Strategi Pembelajaran Langsung Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Siswa. Medan: Umsu Press, 2022.

Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2023.

Sukardi. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Sobri, Muhammad. Konstribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar. Jawa Barat: Guepedia, 2020.

Suyanto dan Asep Jihad. Menjadi Guru Profesional, Jakarta: Erlangga, 2013.

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Uno, Hamzah B. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Wahyudi, Imam. Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.

Wibisono, Dermawan. Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. Ilmu Pendidikan Islam, Sleman: Arruz Media, 2012.

Zafri, dan Hera Hastuti. Metode Penelitian Pendidikan, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Outline

OUTLINE

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar
   1. Pengertian Hasil Belajar
   2. Macam - Macam Hasil Belajar
   3. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
B. Kompetensi Pedagogik Guru
   1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru
   2. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak
D. Keterkaitan Antara Hasil Belajar dan Kompetensi Pedagogik

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Lampung Timur
2. Visi Dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur
3. Kondisi MTs Negeri 2 Lampung Timur
   a. Identitas MTs Negeri 2 Lampung Timur
   b. Lokasi Sekolah MTs Negeri 2 Lampung Timur
   c. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur
   d. Data Guru Dan Kepengurusan di MTs Negeri 2 Lampung Timur
   e. Data Jumlah Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 26 April 2025

Dosen Pembimbing	**Mahasiswa**
Dra. Isti Fatonah, MA	**Devira Angelia**
NIP. 19670531 199303 2 003	NPM. 2101012013

2. APD

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA WAKA KURIKULUM

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/Tanggal :

Alamat :

PERTANYAAN :

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Timur?	
2.	Bagaimana cara bapak meningkatkan kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Timur?	
3.	Apa visi misi MTs Negeri 2 Lampung Timur?	
4.	Bagaimana struktur organisasi di MTs Negeri 2 Lampung Timur?	

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU AKIDAH AKHLAK

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/Tanggal :

Alamat :

PERTANYAAN :

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang ibu lakukan sehari-hari di kelas?	
2.	Apa peran kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif menurut ibu?	
3.	Bagaimana ibu menilai ketercapaian tujuan pembelajaran?	
4.	Bagaimana pemanfaatan teknologi pembelajaran yang ibu lakukan dalam kegiatan belajar mengajar?	
5.	Apa tujuan utama ibu dalam menggunakan	

	teknologi pembelajaran?	
6.	Apa saja kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru agar mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran menurut ibu?	

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/Tanggal :

Alamat :

PERTANYAAN :

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana guru Akidah Akhlak mengelola kegiatan pembelajaran di kelas? Apakah berjalan efektif?	
2.	Apakah guru Akidah Akhlak sudah menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan mudah dimengerti?	
3.	Apakah guru Akidah Akhlak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berdiskusi?	
4.	Apakah guru Akidah Akhlak memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran? Misalnya	

	menggunakan video, presentasi, atau platform digital?	
5.	Apakah penggunaan teknologi pembelajaran itu menurut kamu membantu proses belajar?	
6.	Apakah guru memberikan penilaian atau umpan balik terhadap hasil belajarmu?	

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1.	Dokumentasi Foto-foto wawancara di MTs Negeri 2 Lampung Timur	
2.	Dokumentasi Modul Ajar yang digunakan oleh Guru Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Timur	
3.	Dokumentasi Hasil Belajar Ujian Tengah Semester Genap Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur	

Metro, 04 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Mahasiswa

Devira Angelia
NPM. 2101012013

3. Surat Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1216/In.28.1/J/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Dra. Isti Fatonah, MA
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**DEVIRA ANGELIA**
NPM	:	2101012013
Semester	:	8 (Delapan)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2025
Ketua Program Studi,

Ahmad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

4. Izin Prasurvey

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4424/In.28/J/TL.01/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MTS NEGERI 2
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**DEVIRA ANGELIA**
NPM	:	2101012013
Semester	:	7 (Tujuh)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

5. Balasan Izin Prasurvey

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
Alamat : Jl. Merdeka Kota Raman Kode Pos 34154 Telp. (0725) 7628163, Email : mtsnramanutara@gmail.com

Nomor : B-034/MTs.08.02/TL.00/02/2025 Raman Utara, 22 Februari 2025
Lamp : -
Hal : ***SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY***

Kepada
Yth. Rektor / Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di_
Metro

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat saudara Nomor : 4424/In.28/J/TL.01/10/2024 Tanggal 04 Oktober 2024 , Perihal tentang Izin Research maka dengan ini kami sampaikan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro bahwa mahasiswa yang berketerangan dibawah ini :

Nama	: **DEVIRA ANGELIA**
NPM	: 2101012013
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Dengan Judul	: "IMPLEMENTASI KOPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR"

Telah melakukan presurvey di MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Raman Utara, 22 Februari 2025
Kepala

Hj. LENNY DARNISAH, S.Pd., MM
NIP. 19731011 199703 2 003

6. Surat Tugas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: B-1922/In.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	DEVIRA ANGELIA
NPM	:	2101012013
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Juni 2025

Mengetahui, Pejabat Setempat

Hj. Lenny Darnisah, S.Pd.,MM
NIP. 19731011 199703 2 003

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

7. Izin Research

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor :B-1923/In.28/D.1/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1922/In.28/D.1/TL.01/06/2025, tanggal 11 Juni 2025 atas nama saudara:

Nama	: DEVIRA ANGELIA
NPM	: 2101012013
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Juni 2025 Wakil
Dekan Akademik dan

Kelembagaan,
Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

8. Balasan Izin Research

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 2
Alamat : Jl. Merdeka Kota Raman, Kec. Raman Utara 34154Telp. (0725) 7628163, Email : mtsnramanutara@gmail.com

Raman Utara, 12 Juni 2025

Nomor : B-054 /MTs.08.02/TL.00/06/2025
Lamp : -
Hal : ***SURAT BALASAN IZIN RESEARCH***

Kepada
Yth Rektor / Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam negeri Metro
Di_
Metro

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat saudara dengan Nomor : B-1923/In.28/D.1/TL.00/06/2025 pada tanggal 12 Juni 2025, perihal tentang Izin Research maka dengan ini kami sampaikan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro bahwa mahasiswa yang berketerangan dibawah ini:

Nama : DEVIRA ANGELIA
NPM : 2101012013
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR"

Telah melakukan Research di MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Raman Utara, 12 Juni 2025
Kepala

Hj. LENNY DARNISAH,S.Pd.,MM
NIP.19731011 199703 2 003

9. Surat Bebas Pustaka Prodi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-1873/In.28.1/J/PP.00.9/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juni 2025
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

10. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-388/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	:	DEVIRA ANGELIA
NPM	:	2101012013
Fakultas / Jurusan	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101012013.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gunoni, S.I.Pust
NIP 19920428 201903 1 009

11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 4/2025 2	Perbaiki proposal sesuai dengan hasil seminar dan ikuti petunjuk yang berlaku	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 30/4 2025	Bimbingan Outline Silahkan di perbaiki sesuai dg arahan dan pedoman	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- Acc out line - silahkan lanjut BAB I – III ikuti pedoman, referensi terbaru dan min 3 referensi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devira Angelia — Program Studi : PAI
NPM : 2101012013 — Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- Perbaiki hal 4 dari BAB I - hal 4, jurnal tidak perlu di sajikan, cukup peneliti tertarik meneliti lebih lanjut. - hal 5 Perbaiki sesuai hasil koreksi - Alasan d.h. 7 di tulis spesifik yg apa, dari hasil penelitian terdahulu	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013
Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- bab 12 cek penyebaran - bab 17 disimpulkan indikator yg akan di teliti. (yg akan untuk wawancara - bab - 28 cukup guru saja, siswa yg kurang kurang - bab 30 wawancara apa saja, untuk mengetahui data apa, jenis wawancara apa ?	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Dokumentasi: - Profil sekolah, hasil belajar dr legger guru Agidas kelas. - hal 32 → triangulasi Sumber saja, dokumen untuk data yg beda yaitu hasil belajar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013
Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/05/2025	1. Sumber data primer untuk mendapatkan kepda siapa untuk menghasilkan data tentang kompetensi pedagogik berkait tentang pelaksanaan pembelajaran dan teknologi pembelajaran. 2. Sumber data sekunder untuk mendapatkan data kepada siapa 3. Dokumentan ~~go~~ hasil belajar siswo 4. Dokumen tentang modul Akidah Akhlak kelas VIII 5. Alat pengumpul data harus jelas, jenis dan alat pengumpul data. 6. wawancara untuk mendapatkan apa 7. Akidah Akhlak smt brpa uts smtr genap. 8. Triangulasi sumber : wawancara dan dokumen.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670931 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 9/6/25	- Cek kembali teori di BAB II h. 22 di kesimpulan, sbg dasar pembuatan APD bpd guru mapel - Pertanyaan harus sesuai dengan indikator yg di validasi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- tetap fokus pada kompetensi pedagogi guru - dari indikator yang 2 tsb ds h. 22 dari sub indikator nya.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	04/2025/06	- Acc APD - didokumentasikan ketika wawancara kepada waka kurikulum, guru Akidah Akhlak dan siswa. - acc BAB I – III, APD - Sebagai dokumen pendukung penelitian - silahkan lanjut mengajukan Surat Riset	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/06 2025	hal 53. terbukti di implementasi dengan baik. dalam meningkatkan hasil belajar wujud sikap positif Saran kepda guru kumer KKTP Perbaiki sesuai hasil diskusi dan tlusti. [illegible]	[signature]

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Lengkapi semua lampiran dari persetujuan, nota dinas dll	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devira Angelia
NPM : 2101012013

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/06 2025	acc BAB I – V acc skripsi silakan diteruskan lanjut bisa mendaftar MUNAQOSYAH	[signature]

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

12. Uji Turnitin

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

by turnitin 1

Submission date: 18-Jun-2025 10:35PM (UTC+0800)
Submission ID: 2606815779
File name: SKRIPSIII_DEVIRA_ANGELIA_2_.docx (7.61M)
Word count: 10036
Character count: 69315

Dipindai dengan CamScanner

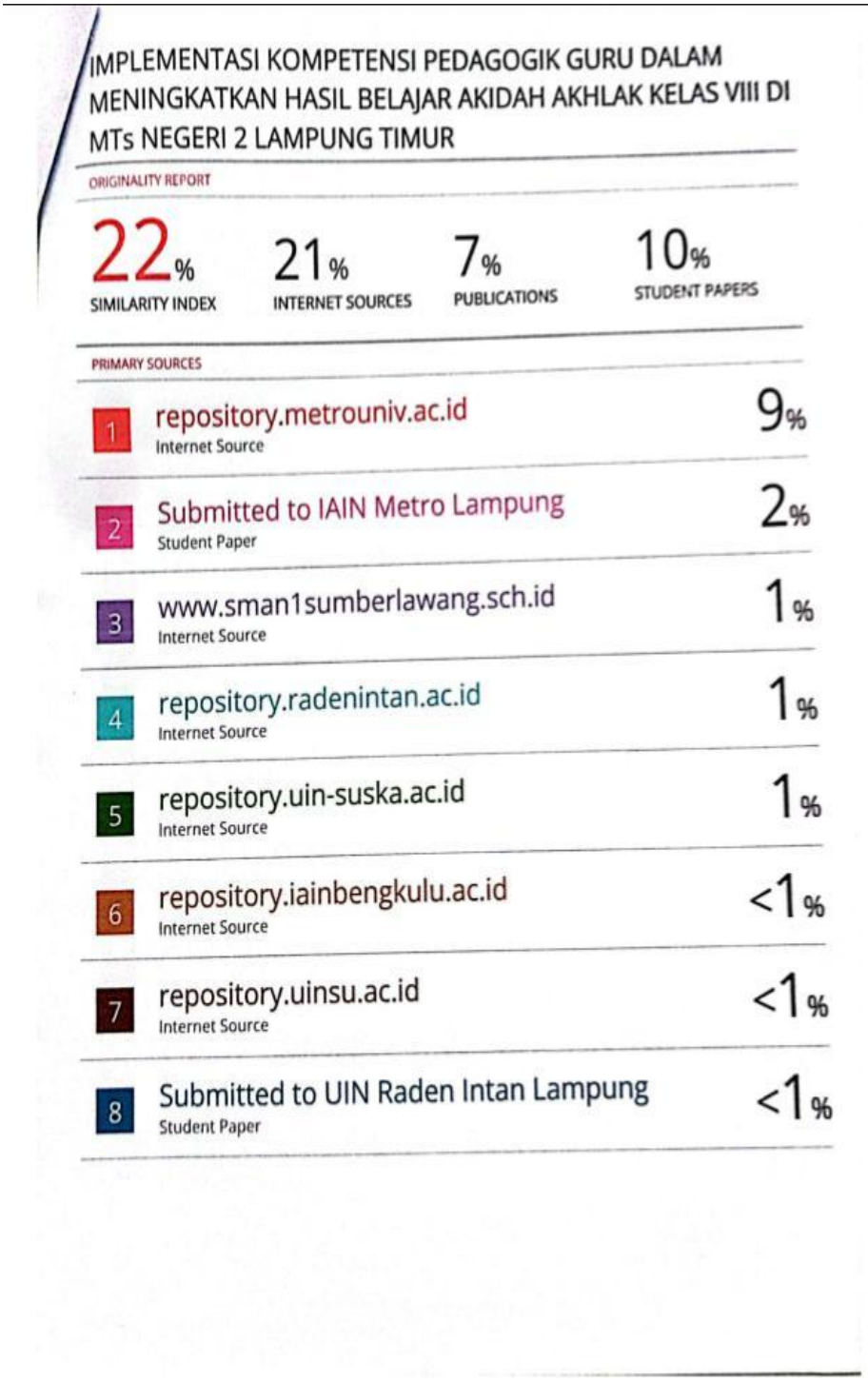

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	7%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
3	www.sman1sumberlawang.sch.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%

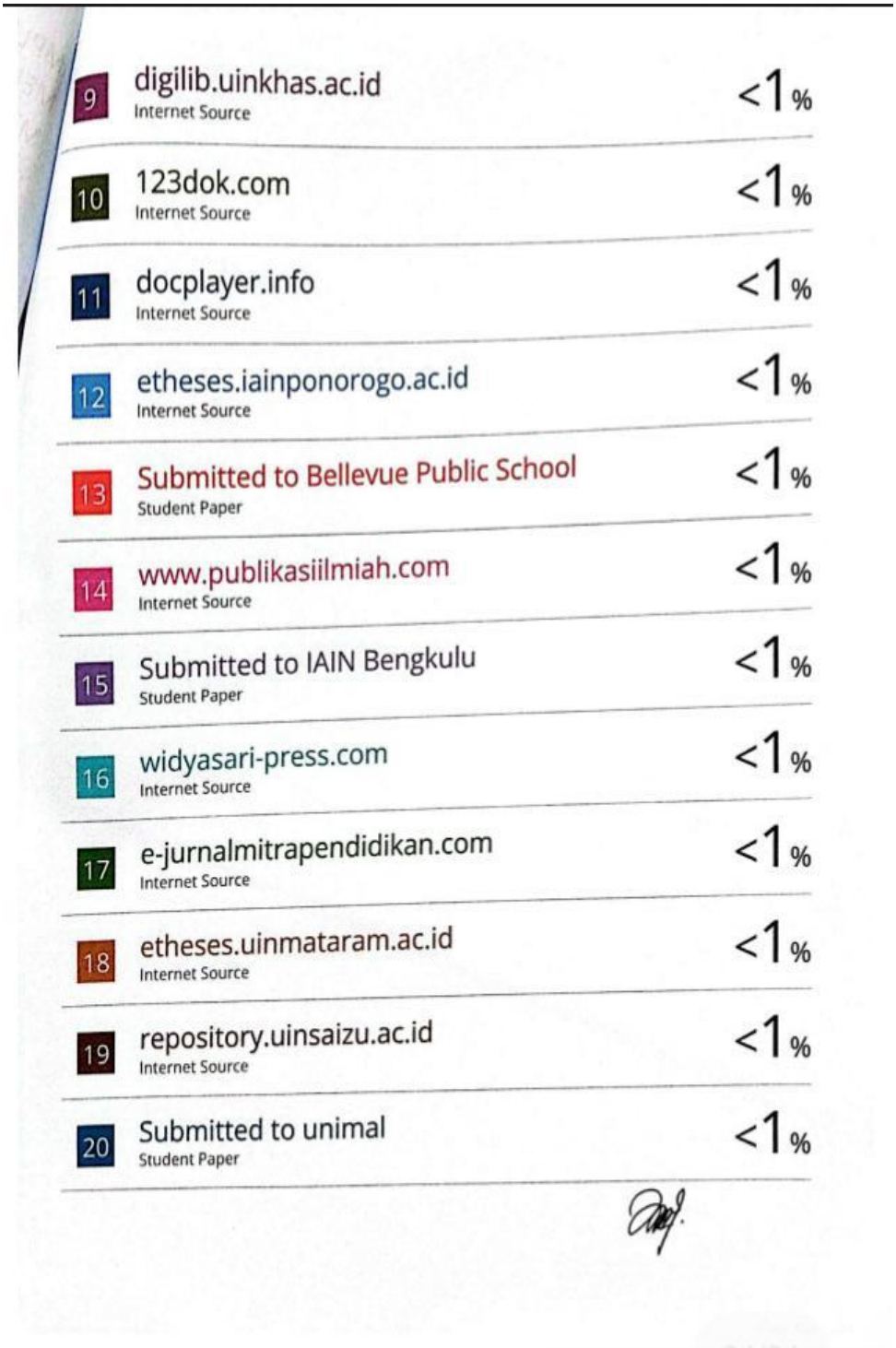

9	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
10	123dok.com Internet Source	<1 %
11	docplayer.info Internet Source	<1 %
12	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
14	www.publikasiilmiah.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
16	widyasari-press.com Internet Source	<1 %
17	e-jurnalmitrapendidikan.com Internet Source	<1 %
18	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to unimal Student Paper	<1 %

13. Dokumentasi Penelitian

Foto pada saat selesai wawancara dengan ibu Luluk Fuadah selaku guru akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur

Foto pada saat selesai wawancara dengan Bapak Andika Limas Putra selaku wakakurikulum MTs Negeri 2 Lampung Timur

Foto pada saat selesai wawancara dengan siswa dan siswi kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur

Foto pada saat wawancara dengan siswa dan siswi kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur

Dokumentasi Modul Ajar yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak pada saat Pelaksanaan Pembelajaran.

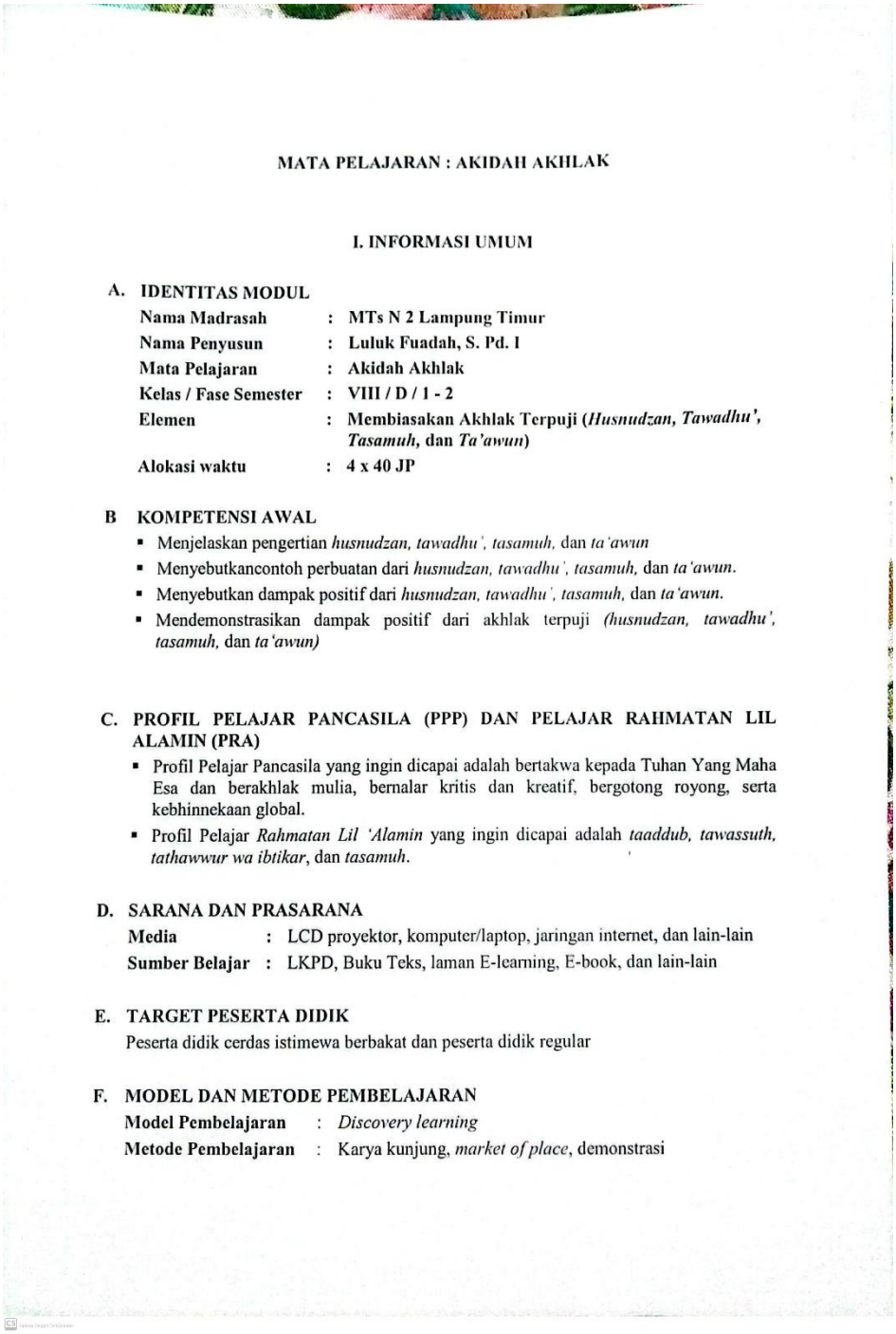

MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	:	**MTs N 2 Lampung Timur**
Nama Penyusun	:	**Luluk Fuadah, S. Pd. I**
Mata Pelajaran	:	**Akidah Akhlak**
Kelas / Fase Semester	:	**VIII / D / 1 - 2**
Elemen	:	**Membiasakan Akhlak Terpuji (*Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh*, dan *Ta'awun*)**
Alokasi waktu	:	**4 x 40 JP**

B KOMPETENSI AWAL

- Menjelaskan pengertian *husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun*
- Menyebutkancontoh perbuatan dari *husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun.*
- Menyebutkan dampak positif dari *husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun.*
- Mendemonstrasikan dampak positif dari akhlak terpuji *(husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun)*

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Discovery learning*
Metode Pembelajaran : Karya kunjung, *market of place*, demonstrasi

KEGIATAN INTI

PERTEMUAN KE- 1

Husnudzan

KEGIATAN PENDAHULUAN	
• Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran • Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila***; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
Stimulus	• Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : *Husnudzan*
Identifikasi masalah	• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : *Husnudzan*
Pengumpulan data	• Mengamati dengan seksama materi : *Husnudzan*, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya • Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : *Husnudzan* • Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi : *Husnudzan*
Pembuktian	• Berdiskusi tentang data dari materi : *Husnudzan*. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : *Husnudzan*.
Menarik kesimpulan	• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : *Husnudzan* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Husnudzan*. • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : *Husnudzan* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi : *Husnudzan* dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
• Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.	

• Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE- 2

Tawadhu'

KEGIATAN PENDAHULUAN	
• Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran • Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila***; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
Stimulus	• Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : *Tawadhu'*
Identifikasi masalah	• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : *Tawadhu'*
Pengumpulan data	• Mengamati dengan seksama materi : *Tawadhu'*, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya • Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : *Tawadhu'* • Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi : *Tawadhu'*
Pembuktian	• Berdiskusi tentang data dari materi : *Tawadhu'*. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : *Tawadhu'*.
Menarik kesimpulan	• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : *Tawadhu'* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Tawadhu'*. • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : *Tawadhu'* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi : *Tawadhu'* dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
• Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.	

Dipindai dengan CamScanner

• Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE- 3

Tasamuh

KEGIATAN PENDAHULUAN	
• Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran • Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila***; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
Stimulus	• Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : *Tasamuh*
Identifikasi masalah	• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : *Tasamuh*
Pengumpulan data	• Mengamati dengan seksama materi : *Tasamuh*, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya • Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : *Tasamuh* • Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi : *Tasamuh*
Pembuktian	• Berdiskusi tentang data dari materi : *Tasamuh*. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : *Tasamuh*.
Menarik kesimpulan	• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : *Tasamuh* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Tasamuh* • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : *Tasamuh* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi : *Tasamuh* dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
• Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui	

ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE- 4

Ta'awun

KEGIATAN PENDAHULUAN	
• Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran • Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila***; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
Stimulus	• Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : *Ta'awun*
Identifikasi masalah	• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : *Ta'awun*
Pengumpulan data	• Mengamati dengan seksama materi : *Ta'awun*, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya • Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : *Ta'awun* • Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi : *Ta'awun*
Pembuktian	• Berdiskusi tentang data dari materi : *Ta'awun.* • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : *Ta'awun.*
Menarik kesimpulan	• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : *Ta'awun* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Ta'awun.* • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : *Ta'awun* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi : *Ta'awun* dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menampilkan sikap spiritual dari pengalaman belajar sifat *husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun.*
- Menunjukkan perilaku sosial yang mencerminkan berperilaku *husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun* dalam kehidupan sehari-hari
- Menjelaskan pengertian *husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun*
- Menyebutkancontoh perbuatan dari *husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun.*
- Menyebutkan dampak positif dari *husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun.*
- Mendemonstrasikan dampak positif dari akhlak terpuji *(husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun)*

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menghayati sikap *husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun* sesuai ketentuan Islam
- Mengamalkan perilaku *husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun* dalam kehidupan sehari- hari
- Memahami pengertian, dalil, contoh, dan dampak positif sifat *husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun*
- Mengomunikasikan contoh penerapan perilaku *husnudzan, tawadhu', tasamuh,* dan *ta'awun* dalam kehidupan sehari- hari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru mengajukan pertanyaan untuk memantik rasa ingin tahu kepada peserta didik seputar *Membiasakan Akhlak Terpuji (Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun)*
- Guru membandingakan jawaban peserta didik satu dengan jawaban peserta didik lainnya.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*)

Dipindai dengan CamScanner

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Mengetahui,	Raman Utara, Januari 2025
Kepala Madrasah	Guru Mata Pelajaran
Hj. Lenny Darnisah, S.Pd., MM	Luluk Fuadah, S.Pd. I
NIP. 197310111997032003	NIP. 199302192024212036

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran iniv ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

Dokumentasi hasil belajar ujian tengah semester siswa mata pelajaran Akidah Akhlak

NO	NAMA SISWA	NILAI UTS
1	ANISA AULIA RAHMA	88
2	AURELIA PUSPITA DEWI	90
3	CLARISTA GIZZA NABILA	90
4	DAVINA AULIA SARAH	88
5	DINA AMELIA SALSABILA	90
6	FADIA BILQIS	88
7	FAIZ MUJAHID	85
8	FRELLYA ANUGRAH DESTIANIE	85
9	GLADIS GUARDIAN LEADER	90
10	HASYA AULIA GHASSANI	85
11	IRSYAD ARKAN ANDREAN	88
12	JELITA ZHAFIRAH	90
13	KAMILA BINJANI	90
14	KANAYA ADIRA SUKMA	90
15	KANAYA OKTA LATIFAYKA	88
16	KENES LIDIA ARVINA	85
17	KHOFIFAH KOMALA SANIA	90
18	KIRANIA ELMIRA ANWAR	90
19	LATIFA ANNADISA	85
20	M. RESTU KHOIRULLAH	88
21	MESSI DIANNARTA	90
22	MIFTAHUL JANAH	90
23	MUHAMMAD DAVID PUTRA ERLANGGA	90
24	NAJLAA HANIFFA KALTSUM	90
25	OKTA ABELIA PUTRI	88
26	RAHMA CHOIRUNNISA	90
27	SILVI DWI ANJANI	88
28	SITI NADIYAH NAFAH	90
29	SYAKIRA CHANIF AL QONI	88
30	VENTICA VERVENA VALENCIA	90
31	VIRA REVITA SARI	88
32	YESI ADE RAMAHDANI	88

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Devira Angelia lahir di Kota Raman, 04 Oktober 2003. Tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Desa Raman Fajar, Kec. Raman Utara, Kab. Lampung Timur. Penulis merupakan anak tunggal dari bapak Surono dan ibu Sutarmi. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TKK) di TK PKK Raman Fajar dan lulus pada tahun 2009. Kemudian menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Raman Fajar dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS) di MTs Negeri 2 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2018. Sementara pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2021.